



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PARDASUKA

Email: Sman1pardasuka@gmail.com NPSN: 69762684
Jl. Sukamanah No. 001, Pekon Pardasuka, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung



ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2025/2026

MATA PELAJARAN : Sosiologi
KELAS / FASE : XI / F

HARI / TANGGAL : Rabu, 20 Mei 2026
WAKTU : 08.30 s.d. 09.30

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D, atau E yang merupakan jawaban paling benar !

- Di sebuah kota industri, terdapat masyarakat yang berasal dari berbagai latar belakang suku, agama, dan profesi. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka bekerja di sektor yang berbeda seperti industri manufaktur, jasa, dan pendidikan. Meskipun terdapat perbedaan tersebut, tidak ada pengelompokan secara hierarkis yang kaku. Namun, dalam beberapa kasus, muncul prasangka antar kelompok karena perbedaan budaya yang mencolok. Pemerintah setempat kemudian mengadakan program interaksi sosial untuk mengurangi prasangka tersebut. Berdasarkan wacana tersebut, pernyataan yang paling tepat adalah
 - Diferensiasi sosial selalu menimbulkan konflik dalam masyarakat
 - Diferensiasi sosial berubah menjadi stratifikasi sosial karena adanya perbedaan profesi
 - Diferensiasi sosial dapat memicu konflik jika tidak disertai sikap toleransi
 - Semua bentuk perbedaan dalam masyarakat termasuk stratifikasi sosial
 - Diferensiasi sosial tidak memiliki dampak terhadap kehidupan sosial
- Dalam masyarakat modern, perkembangan teknologi memungkinkan individu bekerja dalam berbagai bidang tanpa dibatasi oleh latar belakang tertentu. Seorang individu dapat berprofesi sebagai programmer meskipun berasal dari jurusan non-teknologi melalui pelatihan mandiri. Di sisi lain, perbedaan profesi tetap menunjukkan adanya pembagian kerja dalam masyarakat tanpa menciptakan sistem pelapisan yang kaku. Dari ilustrasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa
 - Diferensiasi sosial bersifat statis dan tidak dapat berubah
 - Diferensiasi sosial dapat bersifat dinamis sesuai perkembangan masyarakat
 - Semua perbedaan profesi menunjukkan stratifikasi sosial
 - Diferensiasi sosial menghambat mobilitas sosial
 - Tidak ada hubungan antara diferensiasi sosial dan pembagian kerja
- Keberagaman dalam masyarakat merupakan bentuk dari diferensiasi sosial. Pada dasarnya, diferensiasi sosial tidak menimbulkan masalah apabila setiap individu mampu saling menghargai perbedaan yang ada. Namun, dalam kondisi tertentu, perbedaan tersebut dapat memicu konflik sosial, terutama jika disertai dengan prasangka, stereotip, dan sikap diskriminatif antar kelompok
Berdasarkan wacana di atas, Perhatikan pernyataan berikut:
 - Diferensiasi sosial merupakan pengelompokan masyarakat secara horizontal.
 - Diferensiasi sosial selalu menghasilkan ketimpangan sosial dalam masyarakat.
 - Perbedaan suku, agama, dan ras termasuk bentuk diferensiasi sosial.
 - Diferensiasi sosial dapat menjadi dasar munculnya konflik jika disertai prasangka.Pernyataan yang benar adalah
 - 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 1, 2, dan 4
 - 2, 3, dan 4
- Perhatikan wacana berikut:
Sebuah kota melakukan pemetaan sosial untuk memahami keragaman masyarakatnya. Dari total 5.000 penduduk usia kerja, diperoleh data sebagai berikut 2.000 orang bekerja di sektor formal (perkantoran, industri besar) 1.500 orang bekerja di sektor informal (pedagang kecil, jasa mandiri) 1.000 orang bekerja di sektor kreatif (seni, media, desain) 500 orang bekerja di sektor pertanian urban. Dari segi latar belakang pendidikan, diketahui bahwa: 80% pekerja sektor formal memiliki pendidikan minimal sarjana 60% pekerja sektor kreatif lulusan diploma/sarjana 70% pekerja sektor informal lulusan SMA 90% pekerja sektor pertanian urban lulusan SMP ke bawah Pemerintah menyimpulkan bahwa kondisi ini mencerminkan diferensiasi sosial berdasarkan profesi dan pendidikan. Namun, seorang sosiolog menilai bahwa ada indikasi ketidakseimbangan dalam distribusi peluang kerja. Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang paling tepat adalah...
 - Diferensiasi sosial terjadi secara ideal karena setiap sektor memiliki jumlah pekerja yang berbeda
 - Tidak terjadi diferensiasi sosial karena semua sektor saling berhubungan
 - Terjadi diferensiasi sosial, tetapi terdapat kecenderungan stratifikasi terselubung berdasarkan pendidikan
 - Semua penduduk memiliki peluang kerja yang sama tanpa dipengaruhi pendidikan
 - Diferensiasi sosial hanya ditentukan oleh jenis pekerjaan, bukan pendidikan

5. Indonesia dikenal sebagai negara dengan tingkat keragaman yang tinggi, baik dari segi ras, suku bangsa, agama, maupun bahasa. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, perbedaan tersebut diakui sebagai realitas sosial yang harus dikelola dengan baik. Namun, jika perbedaan tersebut dipersepsikan secara subjektif dan dijadikan dasar untuk menilai kelompok lain lebih rendah, maka dapat muncul gejala disintegrasi sosial. Berdasarkan wacana tersebut, faktor utama yang membedakan diferensiasi sosial dengan potensi konflik adalah
- Banyaknya jumlah kelompok sosial dalam masyarakat
 - Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah
 - Cara pandang masyarakat terhadap perbedaan sosial
 - Adanya perbedaan budaya dalam masyarakat
 - Keberagaman agama yang dianut masyarakat
6. Perhatikan wacana berikut:
Di sebuah kota, terdapat kawasan elit yang dihuni oleh pengusaha sukses dan pejabat tinggi, sementara di pinggiran kota terdapat permukiman padat dengan kondisi ekonomi yang rendah. Akses terhadap pendidikan berkualitas, layanan kesehatan, dan peluang kerja sangat berbeda antara kedua wilayah tersebut. Masyarakat di kawasan elit cenderung memiliki kesempatan lebih besar untuk mempertahankan status sosialnya, sedangkan masyarakat di daerah pinggiran sulit untuk meningkatkan status sosial mereka. Berdasarkan wacana tersebut, faktor utama yang menyebabkan stratifikasi sosial adalah...
- Perbedaan budaya dan tradisi
 - Ketidaksamaan akses terhadap sumber daya
 - Perbedaan jenis kelamin
 - Perbedaan usia masyarakat
 - Adanya konflik sosial
7. Perhatikan wacana berikut:
Seorang anak dari keluarga kurang mampu yang bernama Andi, berhasil menjadi dokter melalui pendidikan tinggi dan kerja keras. Setelah lulus, ia memperoleh status sosial yang lebih tinggi dibandingkan keluarganya. Namun, dalam kehidupan sosial, ia masih sering dipandang rendah oleh sebagian masyarakat karena latar belakang keluarganya. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa stratifikasi sosial tidak hanya dipengaruhi oleh...
- Pendidikan
 - Kekayaan
 - Keturunan dan persepsi sosial
 - Kekuasaan
 - Jabatan
8. Perhatikan ilustrasi berikut:
Pada masyarakat tradisional, status sosial seseorang ditentukan sejak lahir berdasarkan garis keturunan. Individu yang lahir dari keluarga bangsawan akan tetap berada pada lapisan atas, sedangkan yang lahir dari keluarga biasa sulit untuk naik ke lapisan tersebut, meskipun memiliki kemampuan dan pendidikan tinggi. Jenis stratifikasi sosial yang tergambar dalam wacana tersebut adalah...
- Stratifikasi terbuka
 - Stratifikasi tertutup
 - Stratifikasi campuran
 - Diferensiasi sosial
 - Mobilitas horizontal
9. Perhatikan wacana berikut:
Dalam suatu perusahaan, jabatan direktur, manajer, dan karyawan memiliki perbedaan wewenang, tanggung jawab, serta fasilitas yang diperoleh. Perbedaan ini diterima oleh seluruh anggota organisasi karena dianggap sesuai dengan kemampuan dan kontribusi masing-masing individu. Berdasarkan wacana tersebut, stratifikasi sosial memiliki fungsi...
- Mengatur pembagian peran dalam masyarakat
 - Membatasi mobilitas sosial
 - Menimbulkan konflik sosial
 - Menghapus perbedaan status sosial
 - Menyamakan tingkat kesejahteraan
10. Perhatikan wacana berikut:
Dalam masyarakat modern, seseorang dapat meningkatkan status sosialnya melalui pendidikan, kerja keras, dan prestasi. Namun, pada kenyataannya tidak semua individu memiliki kesempatan yang sama karena adanya hambatan ekonomi, diskriminasi, dan keterbatasan akses. Berdasarkan wacana tersebut, dapat disimpulkan bahwa...
- Stratifikasi sosial bersifat statis
 - Semua masyarakat memiliki peluang yang sama
 - Mobilitas sosial selalu mudah dilakukan
 - Stratifikasi sosial dapat bersifat terbuka tetapi tetap memiliki hambatan
 - Stratifikasi sosial hanya ditentukan oleh keturunan
11. Perhatikan wacana berikut:
Seorang anak dari keluarga kurang mampu berhasil masuk ke perguruan tinggi negeri melalui jalur beasiswa. Ia mendapatkan kesempatan yang sama dengan mahasiswa lain dalam proses pembelajaran. Makna kesetaraan yang terkandung dalam wacana tersebut adalah...
- Kesetaraan hukum
 - Kesetaraan sosial
 - Kesetaraan ekonomi
 - Kesetaraan politik
 - Kesetaraan pendidikan
12. Di Desa X yang masyarakatnya terdiri atas berbagai suku, agama, dan latar belakang ekonomi, sering diadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan memperbaiki fasilitas umum. Saat perayaan hari besar keagamaan, warga yang berbeda keyakinan turut membantu menjaga keamanan dan ketertiban. Walaupun pernah terjadi perbedaan pendapat dalam musyawarah desa, masalah tersebut dapat diselesaikan melalui dialog terbuka dan saling menghargai. Kondisi ini membuat kehidupan masyarakat tetap rukun dan damai. Berdasarkan wacana tersebut, faktor utama yang menciptakan harmoni sosial adalah
- Adanya dominasi kelompok mayoritas dalam masyarakat
 - Persaingan ekonomi antarindividu
 - Perbedaan latar belakang yang signifikan

- D. Sikap toleransi dan kerja sama antarwarga
E. Aturan yang memaksa masyarakat untuk patuh
13. Di SMA Putih abu-Abu siswanya berasal dari berbagai daerah dengan budaya yang berbeda-beda. Pada awal tahun ajaran, sempat terjadi kesalahpahaman antarkelompok siswa karena perbedaan kebiasaan dan gaya komunikasi. Namun, pihak sekolah kemudian mengadakan kegiatan dialog kebinekaan dan kerja kelompok lintas kelas. Melalui kegiatan tersebut, siswa mulai memahami pentingnya saling menghargai perbedaan. Lambat laun, hubungan antarsiswa menjadi lebih akrab dan saling mendukung dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. Upaya yang dilakukan sekolah dalam wacana tersebut merupakan bentuk
A. Integrasi sosial melalui komunikasi
B. Asimilasi budaya secara paksa
C. Konflik sosial yang terselubung
D. Diskriminasi terhadap kelompok tertentu
E. Persaingan antarindividu
14. Perkembangan media sosial memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Namun, tidak jarang muncul berita hoaks yang memicu kesalahpahaman dan perpecahan antarwarga. Di kota Bunga, pemerintah setempat bersama tokoh masyarakat mengadakan sosialisasi literasi digital dan mengajak warga untuk menyaring informasi sebelum menyebarkannya. Warga juga diajak untuk menyelesaikan masalah melalui musyawarah apabila terjadi kesalahpahaman. Berdasarkan ilustrasi tersebut, langkah yang tepat untuk menjaga harmoni sosial adalah
A. Membatasi penggunaan media sosial sepenuhnya
B. Membiarkan konflik berkembang secara alami
C. Meningkatkan literasi dan komunikasi yang sehat
D. Menghindari interaksi dengan kelompok lain
E. Menyerahkan seluruh masalah kepada aparat
15. Di sebuah perusahaan, karyawan berasal dari latar belakang pendidikan dan budaya yang beragam. Pada awalnya, perbedaan cara kerja sering menimbulkan ketegangan. Namun, pimpinan perusahaan kemudian menerapkan sistem kerja tim yang menekankan komunikasi terbuka, saling menghargai pendapat, serta pembagian tugas yang adil. Dengan cara tersebut, produktivitas meningkat dan suasana kerja menjadi lebih kondusif. Nilai utama yang mendukung terciptanya harmoni sosial dalam lingkungan kerja tersebut adalah
A. Individualisme yang tinggi
B. Persaingan tanpa batas
C. Dominasi pimpinan
D. Kerja sama dan keadilan
E. Sikap acuh tak acuh
16. Di sebuah SMA yang menerapkan prinsip keberagaman, terdapat siswa dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan kemampuan akademik. Dalam praktiknya, pihak sekolah menghadapi tantangan ketika sebagian siswa berprestasi merasa bahwa kehadiran siswa berkebutuhan khusus dalam kelas reguler menghambat proses pembelajaran. Di sisi lain, beberapa guru masih cenderung memberikan perhatian lebih kepada siswa tertentu saja. Menanggapi kondisi tersebut, sekolah merancang kebijakan baru berupa pembelajaran diferensiasi, penyediaan guru pendamping khusus, serta mendorong seluruh siswa untuk terlibat dalam kegiatan kolaboratif tanpa membedakan latar belakang. Kebijakan ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang adil, partisipatif, dan menghargai keberagaman. Berdasarkan kasus tersebut, tindakan yang paling mencerminkan penerapan inklusi sosial adalah...
A. memisahkan siswa berkebutuhan khusus ke dalam kelas tersendiri agar proses belajar lebih Efektif
B. memberikan perlakuan khusus hanya kepada siswa berprestasi agar hasil akademik meningkat
C. membatasi partisipasi siswa tertentu dalam kegiatan sekolah untuk menjaga kualitas
D. menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh siswa untuk berpartisipasi dengan dukungan yang sesuai kebutuhan
E. mengutamakan kepentingan mayoritas siswa dalam setiap kebijakan sekolah
17. Dalam sebuah masyarakat, kohesi sosial merupakan kekuatan yang mempererat hubungan antar anggota masyarakat sehingga tercipta kepercayaan sosial, kerja sama, dan solidaritas. Hal ini penting untuk menjaga keteraturan dan keutuhan komunitas. Dalam hal ini kohesi sosial berperan dalam upaya ...
A. Mempercepat konflik
B. Menumbuhkan sikap individualistis
C. Mempererat hubungan sosial antar anggota
D. Mengurangi kerja sama
E. Menghapus aturan sosial
18. Upaya membangun harmoni sosial juga melibatkan tindakan nyata seperti mengadakan kegiatan sosial bersama, mempererat kerja sama antar kelompok, dan melibatkan seluruh masyarakat dalam dialog terbuka untuk menyelesaikan konflik. Langkah membangun harmoni sosial yang paling tepat adalah ...
A. Meningkatkan diskusi antar kelompok sosial
B. Menciptakan segregasi kelompok
C. Menolak perubahan sosial
D. Mengisolasi kelompok berbeda
E. Mendorong dominasi satu budaya
19. Perhatikan contoh fenomena berikut ini!
Terdapat Kebijakan pendidikan yang mewajibkan sekolah menerima siswa dari berbagai latar belakang, termasuk anak berkebutuhan khusus. Sekolah juga menyediakan fasilitas pendukung seperti guru pendamping dan kurikulum adaptif. Meski demikian, sebagian masyarakat masih memandang siswa berkebutuhan khusus sebagai beban dalam proses belajar. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa...
F. Inklusi sosial telah berjalan, tetapi belum sepenuhnya diterima secara kultural
B. Segregasi sosial telah dihapus sepenuhnya.
C. Integrasi sosial tidak mungkin terjadi dalam pendidikan
D. Kebijakan tersebut justru menciptakan diskriminasi baru
E. Tidak ada hubungan antara pendidikan dan inklusi sosial

20. Pemerintah suatu negara berhasil menjaga stabilitas masyarakat melalui penegakan hukum yang tegas dan konsisten. Masyarakat mematuhi aturan karena adanya sanksi yang jelas. Di sisi lain, di beberapa daerah lain, keharmonisan tercipta karena adanya kesadaran bersama, nilai budaya, dan rasa saling menghargai tanpa tekanan hukum yang kuat. Berdasarkan ilustrasi tersebut, bentuk integrasi sosial yang ditunjukkan adalah...
- Integrasi koersif dan integrasi fungsional
 - Integrasi fungsional dan integrasi koersif
 - Integrasi normatif dan integrasi fungsional
 - Integrasi normatif dan integrasi koersif
 - Integrasi struktural dan integrasi kultural
21. Perhatikan wacana berikut:
Dalam suatu masyarakat, terdapat berbagai kelompok etnis yang hidup berdampingan tetapi cenderung mempertahankan budaya masing-masing tanpa adanya interaksi yang intensif. Setiap kelompok memiliki norma dan nilai sendiri serta kurang adanya integrasi sosial di antara mereka. Fenomena tersebut lebih tepat menggambarkan...
- Masyarakat homogen
 - Masyarakat majemuk
 - Masyarakat multikultural
 - Masyarakat modern
 - Masyarakat tradisional
22. Perhatikan wacana berikut:
Masyarakat majemuk cenderung memiliki potensi konflik yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat homogen. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kepentingan, nilai, dan norma yang dianut oleh masing-masing kelompok sosial. Faktor utama penyebab konflik dalam masyarakat majemuk adalah...
- Kesamaan budaya
 - Kurangnya jumlah penduduk
 - Tingginya mobilitas sosial
 - Perbedaan kepentingan dan nilai
 - Adanya integrasi sosial
23. Perhatikan wacana berikut:
Dalam masyarakat multikultural yang ideal, keberagaman tidak hanya diakui tetapi juga dijadikan sebagai kekuatan untuk membangun persatuan. Hal ini memerlukan sikap toleransi, saling menghormati, serta kesadaran akan pentingnya hidup berdampingan secara damai. Kesimpulan yang tepat dari wacana tersebut adalah...
- Keberagaman selalu menimbulkan konflik
 - Masyarakat multikultural sulit mencapai persatuan
 - Integrasi sosial tidak diperlukan
 - Perbedaan harus dihilangkan untuk mencapai persatuan
 - Keberagaman dapat menjadi kekuatan jika dikelola dengan baik
24. Dalam masyarakat multikultural, seringkali muncul potensi konflik akibat perbedaan nilai dan norma. Namun, konflik tersebut dapat diminimalkan apabila terdapat kesepakatan bersama mengenai nilai-nilai dasar yang dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Konsep yang paling tepat untuk menjelaskan hal tersebut adalah...
- Primordialisme
 - Etnosentrisme
 - Konsensus sosial
 - Diskriminasi sosial
 - Eksklusivisme budaya
25. Di daerah B, terdapat kebijakan yang memberikan ruang yang sama bagi semua kelompok budaya untuk mengekspresikan identitasnya, baik dalam bidang seni, bahasa, maupun tradisi. Kebijakan ini juga menjamin tidak adanya diskriminasi dalam akses pendidikan, pekerjaan, dan layanan publik. Kondisi tersebut mencerminkan prinsip utama dalam masyarakat multikultural, yaitu...
- Kesetaraan dan penghargaan terhadap keberagaman
 - Dominasi kelompok mayoritas
 - Homogenitas budaya
 - Pemisahan kelompok sosial
 - Penghapusan identitas budaya lokal
26. Dalam sebuah diskusi akademik tentang masyarakat multikultural, sekelompok peneliti mencoba mengidentifikasi akar budaya suatu komunitas lokal yang dianggap sebagai identitas asli sebelum terpengaruh oleh budaya luar. Mereka menelusuri bahasa daerah, sistem kepercayaan tradisional, serta praktik adat yang masih bertahan hingga saat ini. Namun, upaya tersebut memunculkan perdebatan karena adanya pengaruh globalisasi yang telah mengubah sebagian budaya tersebut. Berdasarkan ilustrasi tersebut, yang dimaksud dengan *indigenous culture* adalah...
- Upaya mencari kelemahan budaya lain untuk dibandingkan
 - Proses menentukan budaya yang paling unggul di antara berbagai budaya
 - Usaha memahami sistem keadilan dalam masyarakat tradisional
 - Pencarian unsur budaya yang dianggap asli atau berasal dari komunitas tersebut
 - Proses pembentukan budaya nasional melalui penyatuan budaya daerah
27. Di sebuah sekolah dengan latar belakang siswa yang beragam, guru mengamati berbagai sikap dalam interaksi sehari-hari. Sebagian siswa menunjukkan keterbukaan terhadap perbedaan dan aktif bekerja sama dalam kelompok lintas budaya. Namun, ada juga siswa yang lebih mementingkan kepentingan pribadi, sulit menerima pendapat orang lain, dan cenderung menutup diri dari interaksi sosial. Berdasarkan ilustrasi tersebut, sikap yang tidak mendukung terbentuknya masyarakat multikultural adalah...
- Egoisme yang mengutamakan kepentingan pribadi
 - Toleransi terhadap perbedaan budaya
 - Kebersamaan dalam kegiatan sosial
 - Sikap terbuka terhadap pandangan lain
 - Tenggang rasa dalam interaksi sosial
28. Dalam suatu masyarakat yang terdiri dari berbagai kelompok etnis, terjadi ketegangan akibat adanya anggapan bahwa budaya kelompoknya lebih baik dibandingkan budaya lain. Sikap tersebut menyebabkan munculnya prasangka, diskriminasi, hingga konflik terbuka antar kelompok. Padahal, sebelumnya masyarakat tersebut hidup berdampingan

Fenomena yang menjadi penyebab utama konflik dalam ilustrasi tersebut adalah...

- A. Amalgamasi yang menggabungkan dua kelompok budaya
 - B. Akulturasi yang mencampurkan unsur budaya tanpa menghilangkan identitas
 - C. Asimilasi yang meleburkan budaya menjadi satu
 - D. Difusi yang menyebarkan unsur budaya ke kelompok lain
 - E. Etnosentrisme yang menganggap budaya sendiri paling unggul
29. Di sebuah kota yang dihuni oleh berbagai kelompok etnis, agama, dan latar belakang sosial, pemerintah bersama tokoh masyarakat berupaya menciptakan kehidupan yang harmonis. Mereka menekankan pentingnya sikap saling menghargai, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap warga dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi sosial, serta menghindari perlakuan diskriminatif. Dalam berbagai forum, ditegaskan bahwa perbedaan bukanlah penghalang untuk bersatu, melainkan kekuatan yang harus dikelola dengan prinsip keadilan dan kesetaraan. Berdasarkan ilustrasi tersebut, prinsip utama yang harus dipahami dalam mewujudkan integrasi sosial pada masyarakat multikultural adalah...
- A. Kesederhanaan dalam perbedaan
 - B. Kesederajatan dalam perbedaan
 - C. Perbedaan dalam kebersamaan
 - D. Kesederhanaan sesuatu yang agung
 - E. Perbedaan bermakna sederhana
30. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:
- 1) Masyarakat multikultural ditandai dengan adanya keberagaman suku, agama, ras, dan budaya dalam satu wilayah.
 - 2) Masyarakat multikultural menuntut adanya sikap toleransi dan saling menghargai perbedaan.
 - 3) Masyarakat multikultural akan berjalan baik jika setiap kelompok memaksakan budayanya kepada kelompok lain.
 - 4) Konflik dalam masyarakat multikultural dapat diminimalkan melalui komunikasi dan kerja sama antar kelompok.
 - 5) Keberagaman dalam masyarakat multikultural harus dihilangkan agar tercapai persatuan.
- Berdasarkan pernyataan tersebut, yang menunjukkan konsep masyarakat multikultural yang tepat adalah...
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 2, 3, dan 5
 - D. 1, 3, dan 5
 - E. 2, 4, dan 5
31. Perhatikan data indeks kohesi sosial di tiga desa berikut:
- Desa X: Sering gotong royong, konflik rendah, komunikasi terbuka.
 - Desa Y: Tertutup, sering terjadi prasangka antar suku, ekonomi senjang.
 - Desa Z: Individualis, namun patuh pada hukum formal.
- Manakah desa yang memiliki modal sosial paling kuat untuk membangun harmoni sosial?
- A. Desa X
 - B. Desa Y
 - C. Desa Z
 - D. Desa X dan y

E. Desa X dan Z

32. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, masih dijumpai sistem pelapisan sosial yang didasarkan pada keturunan atau asal-usul keluarga tertentu. Pada sistem ini, individu yang lahir dalam kelompok elite atau bangsawan secara otomatis memperoleh kedudukan sosial tinggi. Sebaliknya, individu yang lahir di luar kelompok tersebut mengalami kesulitan untuk naik ke lapisan sosial yang lebih tinggi, meskipun memiliki pendidikan, kekayaan, atau prestasi yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa mobilitas sosial vertikal sangat terbatas karena struktur sosial yang bersifat kaku dan ditentukan sejak lahir, sehingga peluang perubahan status sosial menjadi sangat kecil. Berdasarkan ilustrasi tersebut, jenis stratifikasi sosial yang paling tepat adalah...
- A. Stratifikasi campuran, karena terdapat kombinasi antara sistem terbuka dan tertutup
 - B. Stratifikasi terbuka, karena setiap individu memiliki peluang yang sama untuk naik kelas sosial
 - C. Stratifikasi tertutup, karena status sosial sulit berubah dan ditentukan oleh kelahiran
 - D. Stratifikasi horizontal, karena tidak terdapat perbedaan derajat antar kelompok
 - E. Stratifikasi demokratis, karena semua individu memiliki hak yang setara
33. Data statistik sebuah perusahaan menunjukkan: Dari 100 manajer, hanya ada 10 yang perempuan, padahal 60% karyawan tingkat bawah adalah perempuan. Analisis sosiologis yang paling tepat mengenai struktur ini adalah adanya...
- A. Kesetaraan gender yang sudah terwujud secara absolut
 - B. Diferensiasi profesi yang bersifat fungsional
 - C. Mobilitas sosial vertikal naik yang sangat tinggi bagi perempuan
 - D. Perubahan status ascribed menjadi achieved melalui sistem meritokrasi
 - E. Terjadi kesenjangan gender dalam stuktur perusahaan
34. Konflik horizontal antarwarga di berbagai daerah di Indonesia seringkali meninggalkan dampak yang berkepanjangan, seperti rusaknya hubungan sosial, hilangnya kepercayaan, serta munculnya segregasi antar kelompok masyarakat. Setelah konflik mereda, tantangan utama yang dihadapi bukan hanya menghentikan kekerasan, tetapi juga membangun kembali kesatuan sosial agar masyarakat dapat hidup berdampingan secara harmonis. Pemerintah bersama tokoh masyarakat kemudian menginisiasi berbagai program, seperti dialog lintas kelompok, kerja sama dalam kegiatan ekonomi, serta revitalisasi nilai-nilai lokal yang menekankan kebersamaan. Upaya ini bertujuan untuk menyatukan kembali kelompok-kelompok yang sebelumnya terpecah dan membangun rasa saling percaya di antara mereka. Berdasarkan ilustrasi tersebut, langkah tersebut mencerminkan proses integrasi sosial karena...
- A. Memisahkan kelompok yang bertikai agar konflik tidak terulang
 - B. Mengutamakan kepentingan kelompok tertentu di atas kelompok lain
 - C. Menyatukan kembali unsur-unsur masyarakat yang berbeda menjadi satu kesatuan yang Harmonis

- D. Menghilangkan seluruh perbedaan budaya dalam masyarakat
- E. Memaksakan keseragaman nilai kepada seluruh anggota masyarakat
35. Seorang sosiolog, Pitirim Sorokin, menyatakan bahwa stratifikasi adalah perbedaan penduduk ke dalam kelas-kelas secara bertingkat. Dilihat dari sifatnya stratifikasi sosial dalam masyarakat ada yang terbuka, tertutup maupun campuran. manakahkah fenomena di bawah ini yang paling menunjukkan 'Stratifikasi Sosial Tertutup' di era modern?
- Perpindahan penduduk dari desa ke kota untuk mencari pekerjaan baru
 - Sistem kasta di Bali yang menentukan kedudukan sosial berdasarkan kelahiran
 - Penerimaan karyawan berdasarkan ijazah dan kemampuan teknis
 - Seseorang yang bangkrut dan menjadi miskin karena gagal dalam bisnis
 - Pemilihan kepala desa berdasarkan hasil pemungutan suara rakyat
36. Perhatikan data di bawah ini!
Jika angka kemiskinan sebuah wilayah di Provinsi Lampung mencapai 30%, dan angka pengangguran 25%, kebutuhan pembangunan rumah ibadah 25 % maka upaya membangun harmoni sosial harus diprioritaskan pada...
- Pembangunan tempat ibadah baru
 - Perubahan sistem kepemimpinan adat
 - Penyelenggaraan festival budaya tahunan
 - Pemerataan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja
 - Pemberian bantuan hukum bagi pelaku criminal
37. Di Desa X, terdapat 200 kepala keluarga. 150 adalah petani padi, 30 buruh tani, 15 pedagang kecil, dan 5 pegawai desa. Kesimpulan sosiologis yang paling tepat mengenai struktur diferensiasi dan stratifikasi di desa tersebut adalah...
- Diferensiasi profesi rendah dengan potensi integrasi fungsional yang kuat
 - Terjadi kesenjangan ekonomi ekstrem antara pedagang dan buruh
 - Masyarakat desa telah beralih ke struktur industri modern
 - Stratifikasi sosial didominasi oleh kelas menengah profesional
 - Struktur sosial sangat heterogen dengan mobilitas tinggi
38. Ardi adalah anak seorang sopir angkot yang rajin belajar. Setelah lulus kuliah kedokteran, ia kini menjadi dokter spesialis di sebuah rumah sakit bergengsi.. Gelar Dokter dan kenaikan posisi sosial Ardi merupakan perpaduan antara...
- Assigned Status dan stratifikasi tertutup
 - Ascribed Status dan mobilitas horizontal
 - Status konflik dan disintegrasi keluarga
 - Diferensiasi gender dan asimilasi budaya
 - Achieved Status dan mobilitas vertikal naik
39. Indonesia dikenal sebagai negara dengan tingkat keberagaman yang sangat tinggi, baik dari segi suku, agama, bahasa, maupun budaya. Dalam kehidupan sosial, berbagai kelompok masyarakat—baik penduduk asli maupun pendatang—hidup berdampingan dalam satu kesatuan bangsa. Nilai persatuan ini menjadi fondasi penting dalam menjaga integrasi nasional.
Namun, di tengah perkembangan globalisasi dan dinamika sosial, muncul berbagai tantangan yang dapat mengganggu harmoni tersebut, terutama ketika individu atau kelompok lebih mengutamakan identitas primordialnya dibandingkan kepentingan bersama sebagai bangsa.
Berdasarkan ilustrasi tersebut, tantangan terbesar dalam menjaga harmoni masyarakat multikultural di masa depan adalah...
- Meningkatnya jumlah penduduk pendatang di suatu daerah
 - Terjadinya asimilasi total antarbudaya di Indonesia
 - Penerapan hukum nasional secara menyeluruh
 - Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan
 - Munculnya primordialisme sempit yang mengutamakan kepentingan kelompok
40. Perhatikan wacana berikut!
Seseorang dapat memiliki berbagai status sosial yang berbeda tergantung pada konteks kehidupan yang dijalani. Misalnya, seseorang yang memiliki gelar atau kedudukan tertentu dalam lingkungan adat atau keluarga belum tentu memiliki posisi yang sama dalam dunia profesional atau organisasi modern. Hal ini menunjukkan bahwa struktur sosial dalam masyarakat tidak bersifat tunggal, melainkan terdiri dari berbagai dimensi yang saling berdampingan. Perbedaan ini mencerminkan bahwa status sosial dapat berubah dan memiliki makna yang berbeda sesuai dengan ruang sosial tempat individu tersebut berada.
Berdasarkan ilustrasi tersebut, fenomena tersebut menunjukkan bahwa...
- Status yang diperoleh sejak lahir tidak memiliki fungsi dalam masyarakat modern
 - Masyarakat modern selalu mengalami konflik status
 - Seseorang dapat memiliki status berbeda dalam dimensi struktur sosial yang berbeda
 - Status sosial bersifat tetap dan tidak berubah
 - Struktur sosial horizontal lebih dominan dibandingkan vertikal